

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah “*Case Research and Field Research*”. Penelitian tersebut ialah penelitian yang dipakai guna mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini.¹ Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan meneliti objek kajian secara langsung, terutama dalam hal pengambilan data dan berbagai informasi.² Untuk mendapatkan data yang aktual, peneliti melaksanakan studi langsung kelapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dipakai untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah lokasi dilakukannya penelitian oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di tempat makan yang menyajikan *chinese food* di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan masa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan penelitian. Waktu penelitian dalam penelitian ini dimulai dari buka–tutup rumah makan yang menyajikan makanan *chinese food*.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13.

² Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

- a) Data primer adalah data yang bersumber pada sumber pertama atau lokasi objek penelitian dilakukan oleh peneliti.⁴
- b) Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, atau tidak diperoleh secara langsung subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵
- c) Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan berupa kuesioner kepada responden yang berisi tentang kesadaran halal, bahan makanan, persepsi pribadi masyarakat dan minat beli *chinese food*.

2. Sumber Data

Sumber data primer diperoleh dengan dilakukannya pengamatan pada tempat penelitian untuk mendapatkan atau memperoleh data serta melaksanakan penyebaran kuesioner (angket) pada konsumen *chinese food* yang merupakan objek penelitian ini. Kuesioner yang dibagikan pada responden berupa daftar pertanyaan yang berisi tentang kesadaran halal, bahan makanan, persepsi pribadi masyarakat dan minat beli *chinese food*. Selain itu sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku atau internet yang menjabarkan mengenai *chinese food* serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya diambil kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh konsumen yang menjadi pelanggan rumah makan yang menyajikan *chinese food* dalam kurun waktu minimal 1 tahun terakhir. Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria atau prasyarat tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari anggota populasi yang dipilih dengan memakai prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 16.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 72.

populasi.⁷ Peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua apabila populasinya besar, seperti disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan finansial, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut dan apa yang dapat dipelajari dari sampel tersebut. Kesimpulannya nantinya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, pengambilan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (representatif).⁸

Dalam menentukan sampel, peneliti memakai rumus pendekatan Isac Michel, pendekatan ini digunakan untuk populasi yang tidak diketahui, yaitu:

Dalam menentukan sampel yang apabila jumlah populasinya yang besar dan belum diketahui jumlahnya maka menurut Rao, dalam Ika menggunakan rumus sebagai berikut.⁹

$$n = \frac{(Za/2)^2 pq}{e^2}$$

Dimana: n = jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal dengan taraf signifikansi 5% (1,96)

e = margin of error (0,10)

p = proporsi yang diharapkan (0,5)

q = proporsi yang tidak diharapkan ($1-p = 0,5$).¹⁰

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2} = 96,04$$

Dari perhitungan sampel di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Namun, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden karena untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dalam menentukan sampel yang diambil, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 74.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 118.

⁹ Ika Putri Iswayanti, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Harga, dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Rumah Makan 'Soto Angkring Mas Boed' Di Semarang)," *Skripsi*, 2006, 31.

¹⁰ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 62.

yang sama untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan seleksi khusus atau pertimbangan tertentu.¹² Sampel ini sesuai untuk dipakai dalam penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak memerlukan generalisasi.¹³ Kriteria penentuan sampel:

1. Konsumen menjadi pelanggan *chinese food* di kabupaten Kudus dalam kurun waktu minimal 1 tahun.
2. Konsumen yang pernah membeli *chinese food* minimal 1x dalam kurun minimal 1 tahun kebelakang.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan apa saja yang dirumuskan peneliti untuk ditelaah sehingga diperoleh informasi mengenai hal yang dibutuhkan untuk diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen yang disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya dan yang nantinya menjadi pengaruh pada variabel terikat (dependen). Penelitian ini variabel bebas meliputi kesadaran halal (X1), bahan makanan (X2) dan persepsi pribadi masyarakat(X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat meliputi minat beli (Y).

2) Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk menginterpretasikan maksud dari tiap variabel sebelum tahap analisis:

¹¹ Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 231.

¹² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Kesadaran Halal (X1)	Kesadaran halal ialah tingkatan pengetahuan masyarakat Islam dalam memahami masalah yang berhubungan dengan konsep halal. Pengetahuan semacam itu meliputi pemahaman produk apa yang boleh dikonsumsi dan bagaimana proses produksinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemahaman atau pengetahuan 2) Sadar akan halal 3) Kebersihan dan keamanan produk 	Nor Sara Nadia Muhamad Yunus et al., <i>“Muslim’s Purchase Intention towards Non-Muslim’s Halal Packaged Food Manufacturer,”</i> <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> 130 (2014).

<p>Bahan Makanan (X2)</p>	<p>Bahan makanan yaitu bahan-bahan apa saja yang terkandung dalam produk makanan. Komposisi makanan bisa diketahui dari pemberian label pada bungkus produk makanan. Komposisi makanan dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi konsumen dalam pemilihan produk yang nantinya akan dibeli.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bahan-bahan yang digunakan dalam suatu produk mencerminkan kehalalan. 2) Makanan dengan komposisi halal yang jelas. 3) Informasi kandungan makanan. 	<p>Nor Sara Nadia, dkk., (2014), “<i>Muslim's Purchase Intention towards Non-Muslim's Halal Packaged Food Manufacturer</i>”, <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i>, Vol. 130.</p>
---------------------------	--	--	--

<p>Persepsi Pribadi Masyarakat (X3)</p>	<p>Persepsi merupakan suatu proses individu dalam memilih, mengatur dan menginterpretasikan suatu informasi guna menciptakan gambaran tentang makna secara keseluruhan. Persepsi juga disebut sebagai proses interpretasi dan kategorisasi menjadi selektif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengaruh sosial 2) Produk halal prioritas 3) Memiliki banyak pilihan produk halal 4) Kemudahan mencari produk halal 5) Bersedia dan berusaha untuk mendapatkan makanan halal 6) Persepsi positif 7) Merek sangat penting 	<p>Hayat M. Awan, Ahmad Nabeel S., dan Zeeshan Haider, (2015), <i>“Factors Affecting Halal Purchase Intention-Evidence From Pakistan’s Halal Food Sector”</i>, <i>Management Research Review</i>, Vol. 38, No. 6.</p>
---	--	---	---

<p>Minat Beli (Y)</p>	<p>Minat beli akan produk tertentu dapat muncul atau tumbuh dikarenakan terdapatnya keyakinan pada produk yang diharapkan dengan mampu atau tidaknya melakukan pembelian. Minat beli konsumen adalah bagian dari perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Minat transaksional 2) Minat referensial 3) Minat preferensial 4) Minat eksploratif 	<p>Augusty Ferdinand, <i>Metode Penelitian Manajemen</i> (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014</p>
-----------------------	---	---	---

3) Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode untuk pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menyerahkan sejumlah pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden yang sudah disediakan alternatif jawaban tiap item pertanyaan. Untuk mengetahui jawaban dari responden mengenai minat beli *Chinese food* dilihat dari kesadaran halal, bahan makanan dan persepsi pribadi masyarakat yang digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert*, untuk mengukur jawaban responden. *Skala likert* ialah skala yang dipakai untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu tentang suatu objek dan fenomena tertentu.¹⁴ Pertanyaan identitas dan pertanyaan variabel pada kuesioner dimasukan ke dalam skala likert skor 1- 4 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju : skor 4
- b) Setuju : skor 3
- c) Tidak Setuju : skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju : skor 1.¹⁵

4) Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur tingkat kevalidan atau ketepatan suatu kuesioner. Satu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada pertanyaan kuesioner bisa memaparkan suatu hal yang nantinya diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁶ Sedangkan arti dari validitas itu sendiri merupakan suatu ukuran yang menampakkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen.¹⁷

Suatu instrumen atau alat pengukur dinyatakan valid apabila alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.¹⁸ Validitas dapat diukur dengan memakai korelasi

¹⁴ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 50.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Prigram Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011, 111).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 267.

¹⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 52.

Bivariate Pearson. Pengujiannya memakai uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Syarat pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung lebih besar r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) dinyatakan valid
- b. Apabila r hitung lebih kecil r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) dinyatakan tidak valid.¹⁹

F. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan mempunyai sifat bisa dipercaya.²⁰ Uji reliabilitas digunakan teknik analisis yang dipakai untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai tetap konsisten atau reliabel apabila dilakukan secara berkali-kali pada waktu yang berbeda.²¹ Uji reliabilitas yaitu alat yang dipakai untuk mengukur item-item yang berkaitan dengan indikator yang dipakai yang dikelompokkan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner bisa dinyatakan reliabel atau handal, apabila tanggapan dari responden pada pernyataan stabil atau konsisten dari masa ke masa. Dalam menguji reliabilitas kuesioner dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan konsisten atau reliabel apabila memenuhi kriteria bahwa instrument tersebut memperoleh nilai dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha* > 0,70.²² Reliabilitas menampakkan adanya stabilitas dan konsistensi dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian, reliabilitas mencakup dua hal utama, yaitu ukuran dan konsistensi internal ukuran.²³

¹⁹ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 90.

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 15.

²¹ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 90.

²² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 48.

²³ Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 154.

5) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menguji variabel residual mempunyai distribusi normal dalam model regresi, misalnya diketahui bahwa diasumsikannya nilai residual pada uji t dan f yaitu mengikuti distribusi normal. Adapun uji statistik dapat menjadi tidak tetap atau valid dalam jumlah sampel kecil yaitu jika asumsi tersebut dilanggar. Terdapat beberapa langkah untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya nilai residual adalah dengan analisis grafik dan uji statistik.

a) Analisis Grafik

Analisis grafik merupakan analisis yang digunakan dengan cara melihat grafik normal P-Plot dan grafik histogram dalam mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya nilai residual. Pada dasarnya normalitas bisa diketahui dengan melihat histogram dari residualnya atau bisa melihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal atau data mengikuti arah dan menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal atau data tidak mengikuti arah dan juga menyebar menjauhi dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis dari residual. Uji statistik lain yaitu bisa dipakai untuk menguji normalitas residual yaitu dengan melihat uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).²⁴

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* antar satu pengamat dengan pengamat lainnya dalam model regresi.²⁵ Jika pengamat satu dengan pengamat lain mempunyai *variance* dari residual

²⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 160-164.

²⁵ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Atma Jaya, 2009), 124.

tidak terjadi ketidaksamaan atau bernilai tetap, maka diartikan Homoskedastisitas, sebaliknya apabila terjadi ketidaksamaan atau berbeda maka dapat diartikan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau tetap (homoskedastisitas).

Adapun cara untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat melakukan uji glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual pada variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Apabila *p value* di bawah 0,05 atau variabel independen signifikan secara statistik berpengaruh pada variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika *p value* (sig) berada diatas 0,05 (5%), maka tidak adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.²⁶

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dipakai untuk melakukan pengujian ditemukan atau tidaknya korelasi diantara variabel bebas dalam model regresi.²⁷ Model regresi dikatakan baik yaitu apabila tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas (independen). Analisis ini dipakai untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat atau tidaknya Multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

a) Nilai *Tolerance*

Nilai *tolerance*, nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya Multikolinieritas yaitu bernilai $\leq 0,10$

b) Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*

- 1) Apabila nilai VIF lebih dari sama dengan 10 maka ada permasalahan Multikolinieritas antara variabel bebas.
- 2) Jika nilai VIF kurang dari sama dengan 10 diartikan tidak adanya permasalahan Multikolinieritas antara variabel bebas.²⁸

²⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 139-142,.

²⁷ Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 22.

²⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 105-106,.

6) Teknik Analisis Data

G. Teknik Analisis Data

a) Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda dipakai untuk memprediksi naik turunnya keadaan variabel kriterium, jika terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan (dimanipulasi nilainya).²⁹ Adapun analisis linear berganda merupakan alat untuk memperkirakan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.³⁰ Apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen dan untuk mengetahui apakah berhubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Yang mana:

- Y = Minat Beli
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisiensi Regresi
- X_1 = Kesadaran Halal
- X_2 = Bahan Makanan
- X_3 = Persepsi Pribadi Masyarakat
- e = Standard Error.³¹

b) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas pada variabel terikat,³² juga untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), $R^2 = 0$, diartikan tidak terdapat persentase sedikitpun sembarang pengaruh yang diberikan variabel independen pada variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, dapat

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 275.

³⁰ Anting Soemantri and Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistiska Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 250.

³¹ Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 61.

³² Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2010), 89.

diartikan sebagai persentase sempurna yaitu kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau dapat dijelaskan bahwa terdapat 100% dari variasi variabel independen yang dipakai dalam model terhadap variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang bernilai kecil dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memiliki kemampuan yang amat terbatas untuk mendeskripsikan variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dengan tiga variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 (ryx2)^2 (ryx3)^2 - 3(ryx1)(ryx2)(ryx3)(rx1x2x3)}{1 - (rx1x2x3)^2}$$

Dimana:

- R^2 = Koefisien Determinasi
- $ryx1$ = Koefisien Sederhana antara X_1 dan Y
- $ryx2$ = Koefisien Sederhana antara X_2 dan Y
- $ryx3$ = Koefisien Sederhana antara X_3 dan Y
- $rx1x2x3$ = Koefisien Sederhana antara X_1, X_2 dan X_3 .

H. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama pada nilai variabel terikat (Y). Uji ini dilaksanakan dengan perbandingan anantara nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 - Ho: secara simultan tidak berpengaruh
 - Ha: secara simultan berpengaruh
- 2) Tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Kriteria pengujian
 - Ho diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$
 - Ho ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$.³³

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengujian ini dipakai guna menampakkan seberapa jauh pengaruh atau kontribusi variabel independen secara

³³ Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67.

parsial menerangkan variabel dependen.³⁴ Pengujian tersebut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis
 Ho: Secara parsial tidak berpengaruh
 Ha: Secara parsial berpengaruh
- 2) Tingkat Signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- 3) Kriteria Pengujian
- 4) Ho diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.³⁵



³⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 88,.

³⁵ Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 68-69.